

Installation from LIVE medium

Dokumentasi Resmi Mageia



Teks dan gambar pada manual ini berada di bawah lisensi CC BY-SA 3.0 <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>.

Manual ini dibuat dengan bantuan [CMS Calenco](http://www.calenco.com) [http://www.calenco.com] yang dibangun oleh [NeoDoc](http://www.neodoc.biz) [http://www.neodoc.biz].

Ini ditulis oleh sukarelawan di waktu senggang mereka. Silakan hubungi [Tim Dokumentasi](https://wiki.mageia.org/en/Documentation_team) [https://wiki.mageia.org/en/Documentation_team], jika Anda ingin membantu memperbaiki manual ini.

Installation from LIVE medium

Daftar Isi

Installation from LIVE medium	1
1. Pilih dan gunakan ISO	1
1.1. Pengantar	1
1.2. Media	1
1.3. Mengunduh dan Memeriksa Media	2
1.4. Bakar atau salin ISO	3
2. Boot Mageia as Live system	6
2.1. Booting the medium	6
2.2. In BIOS/CSM/Legacy mode	7
2.3. In UEFI mode	8
3. Silakan pilih bahasa yang akan digunakan	8
4. Lisensi dan Catatan Rilis	10
4.1. Perjanjian Lisensi	10
4.2. Catatan Rilis	10
5. Konfigurasi Zona Waktu Anda	11
6. Clock settings	11
7. Select keyboard	11
8. Testing Mageia as Live system	12
8.1. Live mode	12
9. Pemartisian	12
10. Pilih titik kait	15
11. Konfirmasi harddisk yang akan diformat	16
12. Menyesuaikan pemartisian disk dengan DiskDrake	16
13. Pemformatan	17
14. Keep or delete unused material	18
15. Pilihan utama Bootloader	18
15.1. Bootloader interface	18
15.2. Gunakan bootloader Mageia	19
15.3. Gunakan bootloader yang ada	20
15.4. Using chain loading	20
15.5. Options	20
16. Tambah atau Modifikasi Entri Menu Boot	21
17. Boot Ulang	21
18. Pengelolaan Pengguna dan Pengguna Super	21
18.1. Atur Sandi Administrator (root):	21
18.2. Masukkan pengguna	22
18.3. Pengelolaan Pengguna Lanjutan	22
19. Login screen	23
20. Uninstall Mageia	23
20.1. Tata cara	23

Installation from LIVE medium



Tidak seorang pun akan melihat semua layar installer yang Anda lihat dalam manual ini. Layar mana yang akan Anda lihat, tergantung pada hardware dan pilihan yang Anda buat saat menginstall.

1. Pilih dan gunakan ISO

1.1. Pengantar

Mageia is distributed via ISO images. This page will help you to choose which image match your needs.

There is two families of media:

- Classical installer: After booting the media, it will follow a process allowing to choose what to install and how to configure your target system. This give you the maximal flexibility for a customized installation, in particular to choose which Desktop Environment you will install.
- LIVE media: you can boot the media in a real Mageia system without installing it, to see what you will get after installation. The installation process is simpler, but you get lesser choices.

Details are given in the next sections.

1.2. Media

1.2.1. Definisi

Di sini, medium (jamak: media) adalah berkas image ISO yang memungkinkan Anda menginstall dan/atau mengupdate Mageia dan dengan perluasan dukungan fisik ke mana berkas ISO disalin.

Anda bisa menemukannya [di sini](http://www.mageia.org/id/downloads/) [http://www.mageia.org/id/downloads/].

1.2.2. Media instalasi klasik

1.2.2.1. Fitur umum

- ISO ini menggunakan installer tradisional yang disebut draxx.
- Mereka bisa membuat instalasi baru atau update dari rilis sebelumnya.
- Media berbeda untuk arsitektur 32 atau 64 bit.
- Beberapa peralatan tersedia pada Layar sambutan: Sistem Penyelamat, Pengujian Memori, Peralatan Pendeteksi Perangkat Keras.
- Setiap DVD berisi banyak lingkungan desktop dan bahasa yang tersedia.
- Anda akan diberikan untuk memilih perangkat lunak non free saat instalasi.

1.2.3. Media live

1.2.3.1. Fitur umum

- Bisa digunakan untuk melihat distribusi tanpa menginstallnya pada HDD, dan opsi untuk menginstall Mageia pada HDD Anda.
- Each ISO contains only one desktop environment (Plasma, GNOME or Xfce).

- Media berbeda untuk arsitektur 32 atau 64 bit.
- **ISO Live hanya bisa digunakan untuk membuat instalasi baru, mereka tidak bisa digunakan untuk upgrade dari rilis sebelumnya.**
- Mereka berisi perangkat lunak non free.

1.2.3.2. Live DVD Plasma

- Plasma desktop environment only.
- Menyediakan semua bahasa.
- 64 bit architecture only.

1.2.3.3. Live DVD GNOME

- Hanya lingkungan desktop GNOME.
- Menyediakan semua bahasa.
- 64 bit architecture only

1.2.3.4. Live DVD Xfce

- Xfce desktop environment only.
- Menyediakan semua bahasa.
- 32 or 64 bit architectures.

1.2.4. Media CD hanya-boot

1.2.4.1. Fitur umum

- Masing-masing adalah image kecil yang berisi tidak lebih dari apa yang diperlukan untuk menjalankan installer draxx dan menemukan draxx-installer-stage2 dan paket-paket lain yang dibutuhkan untuk melanjutkan dan menyelesaikan instalasi. Paket-paket ini mungkin berada dalam harddisk PC, drive lokal, jaringan lokal atau Internet.
- Media ini sangat ringan (kurang dari 100 MB) dan cocok ketika bandwidth sangat lambat untuk mendownload DVD, PC tanpa drive DVD atau PC yang tidak bisa boot dari USB.
- Media berbeda untuk arsitektur 32 atau 64 bit.
- Hanya bahasa Inggris.

1.2.4.2. *netinstall.iso*

- Contains only free software, for those people who prefer not to use non-free software.

1.2.4.3. *netinstall-nonfree.iso*

- Berisi perangkat lunak tidak bebas (kebanyakan adalah driver, kodek...) untuk orang-orang yang membutuhkannya.

1.3. Mengunduh dan Memeriksa Media

1.3.1. Mengunduh

Once you have chosen your ISO file, you can download it using either http or BitTorrent. In both cases, a window gives you some information, such as the mirror in use and an opportunity to change if the bandwidth is to low. If http is chosen, you may also see something like

md5sum and sha1sum are tools to check the ISO integrity. Use only one of them. Keep one of them [for further usage](#). Then a window similar to this one appears:

Centang tombol Simpan Berkas.

1.3.2. Checking the integrity of the downloaded media

Both checksums are hexadecimal numbers calculated by an algorithm from the file to be downloaded. When you ask these algorithms to recalculate this number from your downloaded file, either you have the same number and your downloaded file is correct, or the number is different and you have a failure. A failure infers that you should retry the download or attempt a repair using BitTorrent.

Buka konsol, tidak perlu menjadi root, dan:

- Untuk menggunakan md5sum, ketik: [sam@localhost]\$ **md5sum path/to/the/image/file.iso**.

- Untuk menggunakan sha1sum, ketik: [sam@localhost]\$ **sha1sum path/to/the/image/file.iso**.

lalu bandingkan nomor yang diperoleh dari komputer (Anda mungkin harus menunggu beberapa saat) dengan nomor yang diberikan oleh Mageia. Contoh:

```
[sam5@localhost ~]$ md5sum /home/sam5/Downloads/Mageia-4-RC-x86_64-DVD.iso
ec1ce42c4b003b5e9bea6911968195c8  /home/sam5/Downloads/Mageia-4-RC-x86_64-DVD.iso
[sam5@localhost ~]$ █
```

1.4. Bakar atau salin ISO

ISO yang telah diperiksa sekarang bisa dibakar ke sebuah CD atau DVD atau disalin ke sebuah flashdisk. Pekerjaan ini bukan penyalinan sederhana dan bertujuan untuk membuat media yang dapat diboot.

1.4.1. Membakar ISO ke CD/DVD

Gunakan burner apapun yang Anda inginkan tapi pastikan perangkat burning diatur dengan benar ke **burn image**, burn data atau berkas adalah salah. Informasi lebih lengkap ada di [wiki Mageia](https://wiki.mageia.org/en/Writing_CD_and_DVD_images) [https://wiki.mageia.org/en/Writing_CD_and_DVD_images].

1.4.2. Salin ISO ke flashdisk

Semua ISO Mageia adalah hibrid, yang berarti bisa Anda bisa 'menyalin' ke flashdisk lalu menggunakannya untuk memboot dan menginstall sistem.



"menyalin" image ke dalam flashdisk akan merusak sistem file pada perangkat; data apapun akan hilang dan kapasitas partisi akan berkurang menjadi sebesar ukuran image.

To recover the original capacity, you must redo partitioning and re-format the USB stick.

1.4.2.1. Using a graphical tool within Mageia

Anda bisa menggunakan peralatan seperti [IsoDumper](https://wiki.mageia.org/en/IsoDumper_Writing_ISO_images_on_USB_sticks) [https://wiki.mageia.org/en/IsoDumper_Writing_ISO_images_on_USB_sticks]

1.4.2.2. Using a graphical tool within Windows

Anda bisa mencoba:

- [Rufus](http://rufus.akeo.ie/?locale=en_US) [http://rufus.akeo.ie/?locale=en_US] using the "ISO image" option;
- [Win32 Disk Imager](http://sourceforge.net/projects/win32diskimager) [http://sourceforge.net/projects/win32diskimager]

1.4.2.3. Using Command line within a GNU/Linux system



It is potentially **dangerous** to do this by hand. You risk to overwrite a disc partition if you get the device-ID wrong.

Anda juga bisa menggunakan dd dari konsol:

1. Buka konsol
2. Menjadi root dengan perintah **su -** (jangan lupa tanda '-' di akhir)

```
[sam5@localhost ~]$ su -  
Password:  
[root@localhost ~]#  
[root@localhost ~]#  
[root@localhost ~]# █
```

3. Pasang flashdisk (jangan dimount, artinya juga jangan buka aplikasi atau manajer berkas apapun yang bisa membuka atau membacanya)
4. Masukkan perintah **fdisk -l**

```
[root@localhost ~]# fdisk -l

Disk /dev/sda: 298.1 GiB, 320072933376 bytes, 625142448 sectors
Units: sectors of 1 * 512 = 512 bytes
Sector size (logical/physical): 512 bytes / 4096 bytes
I/O size (minimum/optimal): 4096 bytes / 4096 bytes
Disklabel type: dos
Disk identifier: 0x000db4bf
Partition 3 does not start on physical sector boundary.

Device      Boot      Start          End      Blocks      Id System
/dev/sda1   *            2048      21256191   10627072    83 Linux
/dev/sda2                21256192   63528959   21136384    83 Linux
/dev/sda3                63530964   625137344  280803190+    5 Extended
/dev/sda5                63531008   84873215   10671104    83 Linux
/dev/sda6                84875264  127016959   21070848    83 Linux
/dev/sda7                127019008  135985151    4483072    82 Linux swap / Solaris
/dev/sda8                135987200  198598655   31305728    83 Linux
/dev/sda9                198600704  471588863  136494080    83 Linux
/dev/sda10               471590912  496777994   12593541+    83 Linux
/dev/sda11               496781312  504955079    4086884    82 Linux swap / Solaris
/dev/sda12               504958976  625137344   60089184+    83 Linux

Disk /dev/sdb: 7.5 GiB, 8011087872 bytes, 15646656 sectors
Units: sectors of 1 * 512 = 512 bytes
Sector size (logical/physical): 512 bytes / 512 bytes
I/O size (minimum/optimal): 512 bytes / 512 bytes
Disklabel type: dos
Disk identifier: 0x15005631

Device      Boot Start          End      Blocks      Id System
/dev/sdb1   *            1      7598079   3799039+    17 Hidden HPFS/NTFS

[root@localhost ~]# █
```

Alternatively, you can get the device name with the command `dmesg`: at end, you see the device name starting with `sd`, and `sdd` in this case:

```
[72594.604531] usb 1-1: new high-speed USB device number 27 using
xhci_hcd
[72594.770528] usb 1-1: New USB device found, idVendor=8564,
idProduct=1000
[72594.770533] usb 1-1: New USB device strings: Mfr=1, Product=2,
SerialNumber=3
[72594.770536] usb 1-1: Product: Mass Storage Device
[72594.770537] usb 1-1: Manufacturer: JetFlash
[72594.770539] usb 1-1: SerialNumber: 18MJTWLMPUCC3SSB
[72594.770713] usb 1-1: ep 0x81 - rounding interval to 128 microframes,
ep desc says 255 microframes
[72594.770719] usb 1-1: ep 0x2 - rounding interval to 128 microframes,
ep desc says 255 microframes
[72594.771122] usb-storage 1-1:1.0: USB Mass Storage device detected
[72594.772447] scsi host8: usb-storage 1-1:1.0
```



```
[72595.963238] scsi 8:0:0:0: Direct-Access      JetFlash Transcend 2GB
1100 PQ: 0 ANSI: 4
[72595.963626] sd 8:0:0:0: [sdd] 4194304 512-byte logical blocks: (2.14
GB/2.00 GiB)
[72595.964104] sd 8:0:0:0: [sdd] Write Protect is off
[72595.964108] sd 8:0:0:0: [sdd] Mode Sense: 43 00 00 00
[72595.965025] sd 8:0:0:0: [sdd] No Caching mode page found
[72595.965031] sd 8:0:0:0: [sdd] Assuming drive cache: write through
[72595.967251]  sdd: sdd1
[72595.969446] sd 8:0:0:0: [sdd] Attached SCSI removable disk
```

5. Find the device name for your USB stick (by its size), for example `/dev/sdb` in the screenshot above, it is a 8GB USB stick.
6. Masukkan perintah: `# dd if=path/to/the/ISO/file of=/dev/sdX bs=1M`
Dimana X=nama perangkat Anda misal: `/dev/sdc`

Example: `# dd if=/home/user/Downloads/Mageia-6-x86_64-DVD.iso of=/dev/sdb bs=1M`
7. Masukkan perintah: `# sync`
8. Lepas flashdisk, selesai

2. Boot Mageia as Live system

2.1. Booting the medium

2.1.1. From a disc

You can boot directly from the media you used to burn your image (CD-ROM, DVD-ROM...). You usually just need to insert it in your CD/DVD drive for the bootloader to launch the installation automatically after rebooting the computer. If that does not happen you may need to reconfigure your BIOS or press one key that will offer you to choose the peripheral from which the computer will boot.

According to which hardware you have, and how it is configured, you get either one or another of the two screens below.

2.1.2. From a USB device

You can boot from the USB device on which you dumped your image ISO. According to your BIOS settings, the computer boots perhaps directly on the USB device already plugged in a port. If that does not happen you may need to reconfigure your BIOS or press one key that will offer you to choose the peripheral from which the computer will boot.

2.2. In BIOS/CSM/Legacy mode



First screen while booting in BIOS mode

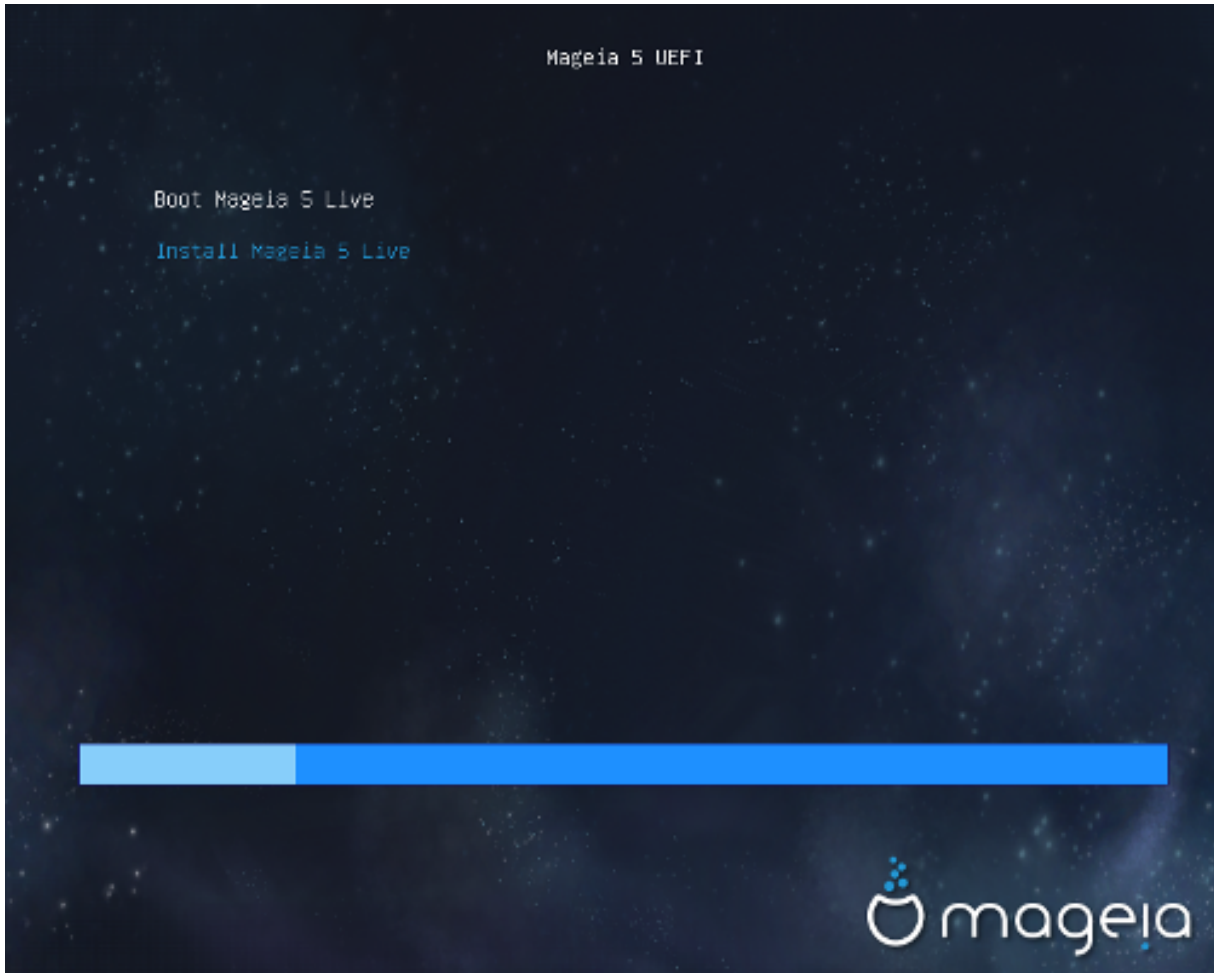
In the middle menu, you have the choice between three actions:

- **Boot Mageia:** That means Mageia 5 will start from the connected media (CD/DVD or USB stick) without writing anything on the disk, so expect a very slow system. Once the boot is done, you can proceed to the installation on a hard disk.
- **Install Mageia:** This choice will directly install Mageia on a hard disk.
- **Boot from hard disk:** This choice allows to boot from hard disk, as usual, when no media (CD/DVD or USB stick) is connected. (not working with Mageia 5).

In the bottom menu, are the Boot Options:

- **F1 - Help.** Explain the options "splash", "apm", "acpi" and "Ide"
- **F2 - Language.** Choose the display language of the screens.
- **F3 - Screen resolution.** Choose between text, 640x400, 800x600, 1024x728
- **F4 - CD-Rom.** CD-Rom or Other. Normally, the installation is performed from the inserted installation medium. Here, select other sources, like FTP or NFS servers. If the installation is carried out in a network with an SLP server, select one of the installation sources available on the server with this option.
- **F5 - Driver.** Yes or No. The system is aware about the presence of an optional disk with a driver update and will require its insertion during installation process.
- **F6 - Kernel options.** This is a way to specify options according to your hardware and the drivers to use.

2.3. In UEFI mode



First screen while booting on UEFI system from disk

You have only the choice to run Mageia in Live mode (first choice) or to process the installation (second choice).

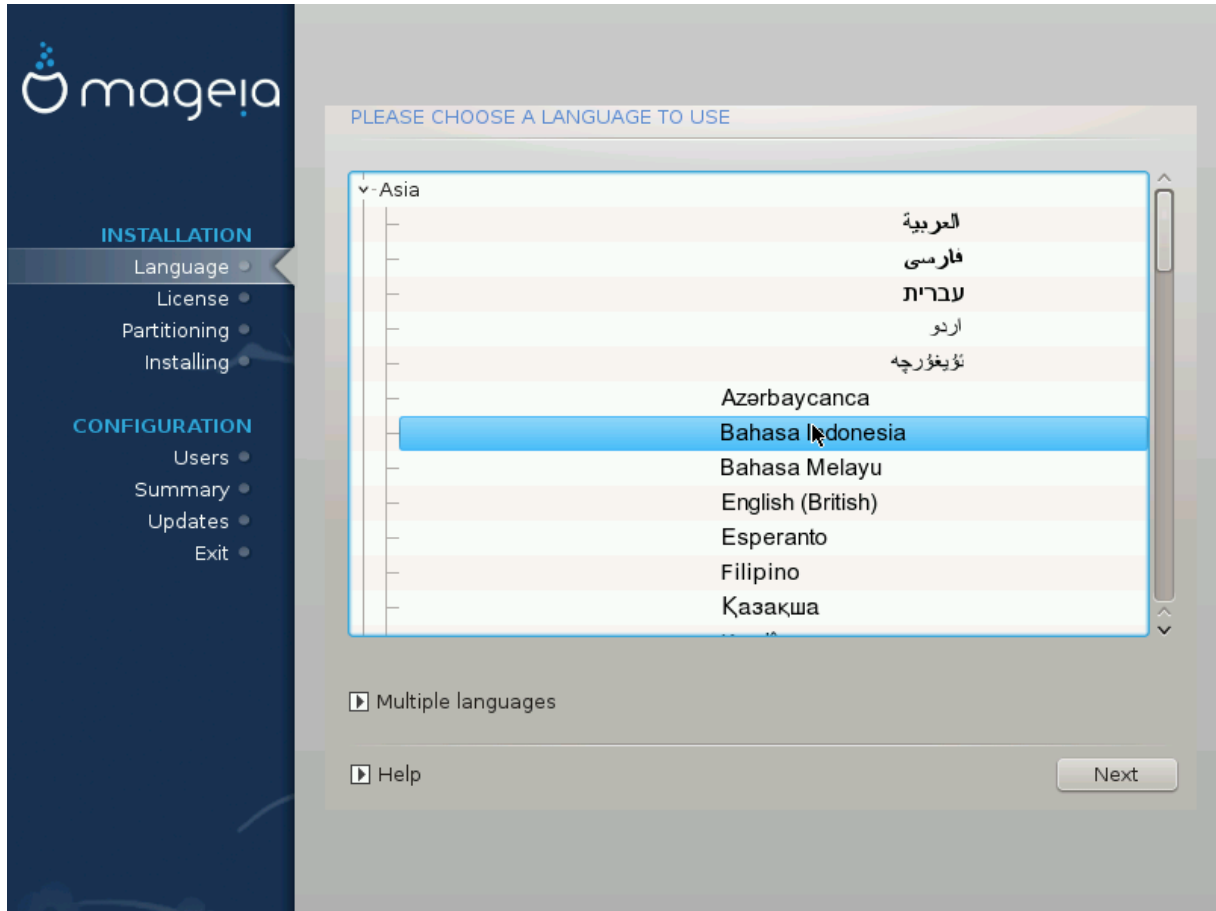
If you booted from a USB stick, you get two supplemental lines which are a duplicata of the previous lines suffixed with "USB". You have to choose them.

In each case, the first steps will be the same to choose language, timezone and keyboard, then the processes differ, with [additional steps in Live mode](#).

3. Silakan pilih bahasa yang akan digunakan

Pilih bahasa yang Anda sukai dengan membentangkan daftar dari benua Anda. Mageia akan menggunakan pilihan ini selama instalasi dan pada sistem yang sudah terinstall.

Jika sepertinya Anda akan memerlukan beberapa bahasa untuk komputer Anda, untuk Anda sendiri atau orang lain, maka gunakanlah tombol Banyak bahasa untuk menambahkannya sekarang. Akan sulit untuk menambahkan dukungan bahasa tambahan setelah instalasi selesai.



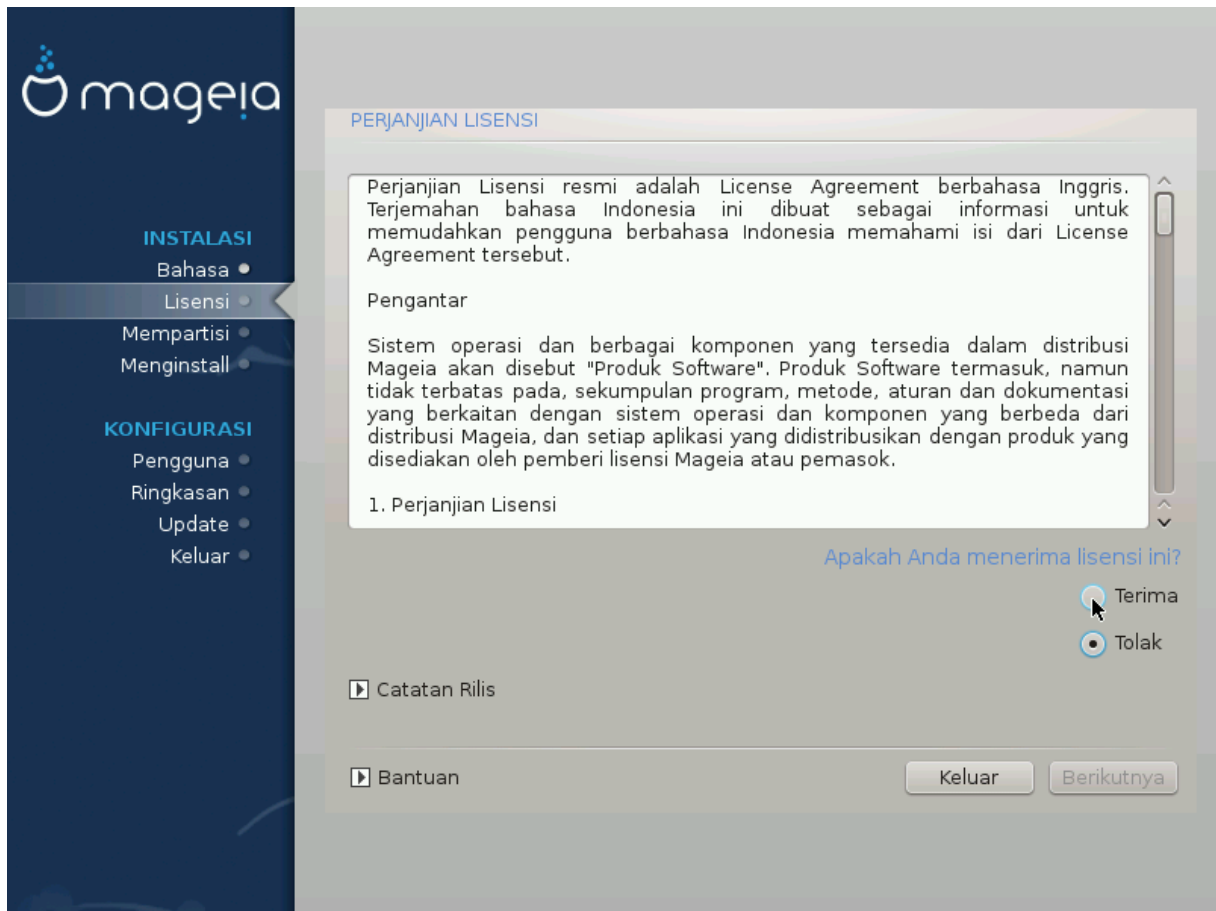
Bahkan jika Anda akan memilih lebih dari satu bahasa, Anda harus memilih salah satu sebagai bahasa yang lebih disukai di layar bahasa pertama. Bahasa tersebut juga akan ditandai sudah dipilih di layar banyak bahasa.

- Jika bahasa keyboard tidak sama dengan bahasa yang akan dipilih, maka disarankan untuk menginstall bahasa dari keyboard yang digunakan juga.
- Mageia uses UTF-8 (Unicode) support by default.

Ini bisa dimatikan di layar "banyak bahasa" jika tidak sesuai dengan bahasa Anda. Mematikan UTF-8 akan berpengaruh pada bahasa-bahasa yang diinstall.

- Anda bisa mengubah bahasa komputer Anda setelah instalasi selesai di Pusat Kendali Mageia -> Sistem -> Kelola lokalisasi untuk sistem Anda.

4. Lisensi dan Catatan Rilis



4.1. Perjanjian Lisensi

Sebelum menginstall Mageia, silakan baca syarat dan ketentuan lisensi dengan seksama.

Syarat dan ketentuan ini berlaku ke seluruh distribusi Mageia dan harus diterima sebelum Anda melanjutkan.

Untuk menerima, pilih Terima lalu klik Selanjutnya.

Jika Anda memutuskan untuk tidak menerima ketentuan ini, maka terima kasih karena telah melihat-lihat. Mengklik Keluar akan menyalakan ulang komputer Anda.

4.2. Catatan Rilis

Untuk melihat apa yang baru di rilis Mageia ini, klik pada tombol Catatan Rilis.

5. Konfigurasi Zona Waktu Anda



Pilih zona waktu Anda dengan memilih negara Anda atau sebuah kota yang dekat dengan Anda dengan zona waktu yang sama.

Pada layar berikutnya Anda bisa memilih untuk mengatur jam hardware Anda ke waktu lokal atau GMT, atau disebut juga UTC.



Jika Anda memiliki lebih dari satu sistem operasi pada komputer, pastikan semua diatur ke waktu lokal, atau semua ke UTC/GMT.

6. Clock settings

In this step, you have to select on which time your internal clock is set, either local time or UTC time.

In advanced tab, you will find more options about clock settings.

7. Select keyboard

You will be required to set the keyboard layout you wish to use in Mageia. The default one is selected according to your language and timezone previously selected.

8. Testing Mageia as Live system

8.1. Live mode

You get this screen if you selected "Boot Mageia". If not, you get the "[Partitioning](#) step"

8.1.1. Testing hardware

One of the Live mode goals is to test if the hardware is correctly managed by Mageia. You can check if all devices have a driver in the Hardware section of the Mageia Control Center. You can test the most current devices:

- network interface: configure it with net_applet
- graphical card: if you see the previous screen, it's already OK.
- webcam:
- sound: a jingle has already been played
- printer: configure it and print a test page
- scanner: scan a document from ...

If all is OK for you, you can process to the installation. If not, you can leave with the quit button.
The configuration settings you made here are kept for the installation.

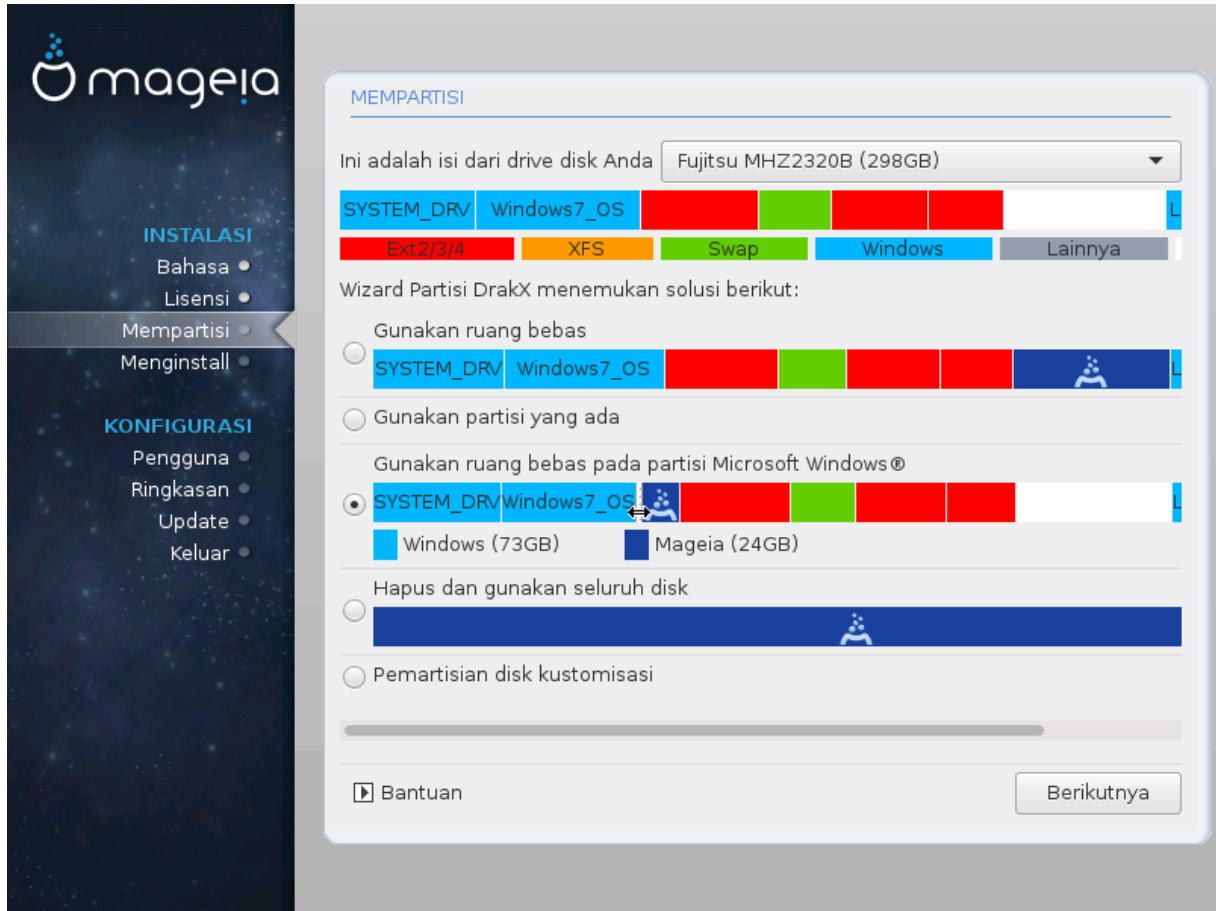
8.1.2. Launch installation

To launch the installation of Mageia LiveCD or Live DVD to the hard disc or SSD drive, simply click on the icon "Install on Hard Disk". You will get this screen, and then the "[Partitioning](#) step" as for the direct installation.

9. Pemartisian

Di layar ini Anda bisa melihat isi perangkat disk dan lihat solusi yang ditemukan pemandu pemartisian DrakX di mana Mageia akan diinstall.

Pilihan yang tersedia dari daftar di bawah akan beragam tergantung pada tampilan dan isi perangkat disk Anda.



- Gunakan Partisi yang Tersedia

Jika pilihan ini tersedia, artinya partisi yang cocok untuk Linux telah ditemukan dan mungkin bisa digunakan untuk instalasi.

- Gunakan Ruang Kosong

Jika Anda memiliki ruang tak terpakai pada perangkat disk Anda, maka pilihan ini akan menggunakannya untuk menginstall Mageia.

- Gunakan Ruang Kosong pada Partisi Windows

Jika Anda memiliki ruang tak terpakai pada partisi Windows yang ada, installer akan menawarkan untuk menggunakannya.

Ini cara yang berguna untuk membuat ruang untuk instalasi Mageia, tapi beresiko sehingga Anda harus membuat cadangan file penting Anda!

Perhatikan bahwa ini akan mengurangi ukuran dari partisi Windows. Partisi harus "bersih", maksudnya, Windows harus dimatikan dengan benar saat terakhir kali digunakan. Juga harus sudah didefrag, walaupun tidak ada jaminan bahwa semua file telah dipindahkan dari area yang akan digunakan. Sangat disarankan untuk membuat cadangan semua file pribadi.

Dengan opsi ini, installer menampilkan partisi Windows yang tersisa dalam warna biru cerah dan partisi Mageia nantinya dalam warna biru gelap dengan ukuran yang diharapkan tepat di bawahnya. Anda memiliki kemungkinan untuk menyesuaikan ukuran ini dengan mengklik dan menyeret pada jarak di antara kedua partisi. Lihat gambar di bawah.

- Hapus dan gunakan Seluruh Disk.

Pilihan ini akan menggunakan seluruh perangkat untuk Mageia.

Perhatikan! Ini akan menghapus SEMUA data pada harddisk yang dipilih. Hati-hati!

Jika Anda bermaksud untuk menggunakan sebagian dari disk untuk yang lain, atau Anda memiliki data pada perangkat yang tidak boleh hilang, jangan gunakan pilihan ini.

- Sesuai

Ini memberi Anda kendali penuh untuk menempatkan instalasi pada harddisk.

Partitions sizing:

The installer will share the available place out according to the following rules:

- If the total available place is lower than 50 GB, only one partition is created for /, there is no separate partition for /home.
- If the total available place is over 50 GB, then three partitions are created
 - 6/19 of the total available place is allocated to / with a maximum of 50 GB
 - 1/19 is allocated to swap with a maximum of 4 GB
 - the rest (at least 12/19) is allocated to /home

That means that from 160 GB and over of available place, the installer will create three partitions: 50 GB for /, 4 GB for swap and the rest for /home.



If you are using an UEFI system, the ESP (EFI System Partition) will be automatically detected, or created if it does not exist yet, and mounted on /boot/EFI. The "Custom" option is the only one that allows to check it has been correctly done



If you are using a Legacy (as known as CSM or BIOS) system with a GPT disk, you need to create a Bios boot partition if not already existing. It is an about 1 MiB partition with no mount point. Choose the "Custom disk partitioning" option to be able to create it with the Installer like any other partition, just select BIOS boot partition as filesystem type.



Beberapa perangkat baru sekarang menggunakan sektor logis 4096 bit, daripada standar sebelumnya 512 bit. Karena keterbatasan hardware, alat pemartisian yang digunakan pada installer belum teruji pada perangkat tersebut. Beberapa perangkat ssd juga menggunakan ukuran blok penghapusan melebihi 1 MB. Disarankan untuk melakukan pemartisian awal menggunakan alat pemartisian alternatif seperti gparted jika Anda memilikinya, dan menggunakan pengaturan berikut:

"Selaraskan ke" "MiB"

"Ruang kosong di awal (MiB)" "2"

Juga pastikan semua partisi dibuat dengan penomorannya megabyte.

10. Pilih titik kait



Di sini Anda melihat partisi Linux yang ditemukan di komputer. Jika Anda tidak setuju dengan saran DrakX, Anda bisa mengubah titik kaitnya.



Jika Anda mengubah apapun, pastikan Anda tetap memiliki partisi / (root).

- Setiap partisi ditampilkan sebagai berikut: "Perangkat" ("Kapasitas", "Titik kait", "Tipe").
- "Perangkat", terdiri dari: "harddisk", ["nomor harddisk"(huruf)], "nomor partisi" (contohnya, "sda5").
- Jika Anda memiliki banyak partisi, Anda bisa memilih banyak titik kait yang berbeda dari menu drop down, seperti /, /home dan /var. Anda juga bisa membuat titik kait sendiri, contohnya /video untuk partisi di mana Anda ingin menyimpan film, atau /cauldron-home untuk partisi /home instalasi cauldron.
- Untuk partisi yang tidak akan Anda akses, Anda bisa membiarkan kolom titik kait kosong.



Pilih Sebelumnya jika Anda tidak yakin akan memilih apa, lalu pilih Pemartisian disk sesuai. Di layar berikutnya, Anda bisa mengklik partisi untuk melihat tipe dan ukurannya.

Jika Anda yakin titik kait sudah benar, klik Selanjutnya, lalu pilih apakah Anda hanya akan memformat partisi yang disarankan Drakx atau yang lainnya juga.

11. Konfirmasi harddisk yang akan diformat

Klik Sebelumnya jika Anda tidak yakin dengan pilihan Anda.

Klik pada Selanjutnya jika Anda yakin dan ingin menghapus semua partisi, semua sistem operasi dan semua data pada harddisk tersebut.

12. Menyesuaikan pemartisian disk dengan DiskDrake



Jika ingin menggunakan enkripsi untuk partisi / Anda, pastikan Anda memiliki partisi /boot terpisah. Pilihan enkripsi untuk partisi /boot JANGAT diatur, atau sistem Anda tidak akan bisa berjalan.

Sesuaikan layout disks Anda di sini. Anda bisa menghapus atau membuat partisi, mengubah sistem file partisi atau mengubah ukurannya dan bahkan melihat apa di dalamnya sebelum Anda memulai.

Ada tab untuk setiap hard disk yang terdeteksi atau perangkat penyimpanan lainnya, seperti flashdisk. Contohnya sda, sdb dan sdc jika ada tiga.

Tekan Bersihkan semua untuk membersihkan semua partisi pada perangkat penyimpanan terpilih

Untuk aksi lainnya: klik pada partisi yang diinginkan terlebih dahulu. Lalu tampilkan, atau pilih filesystem dan titik kait, ubah ukuran atau bersihkan.

Lanjutkan hingga Anda mengatur semua yang Anda inginkan.

Klik Selesai jika sudah siap.

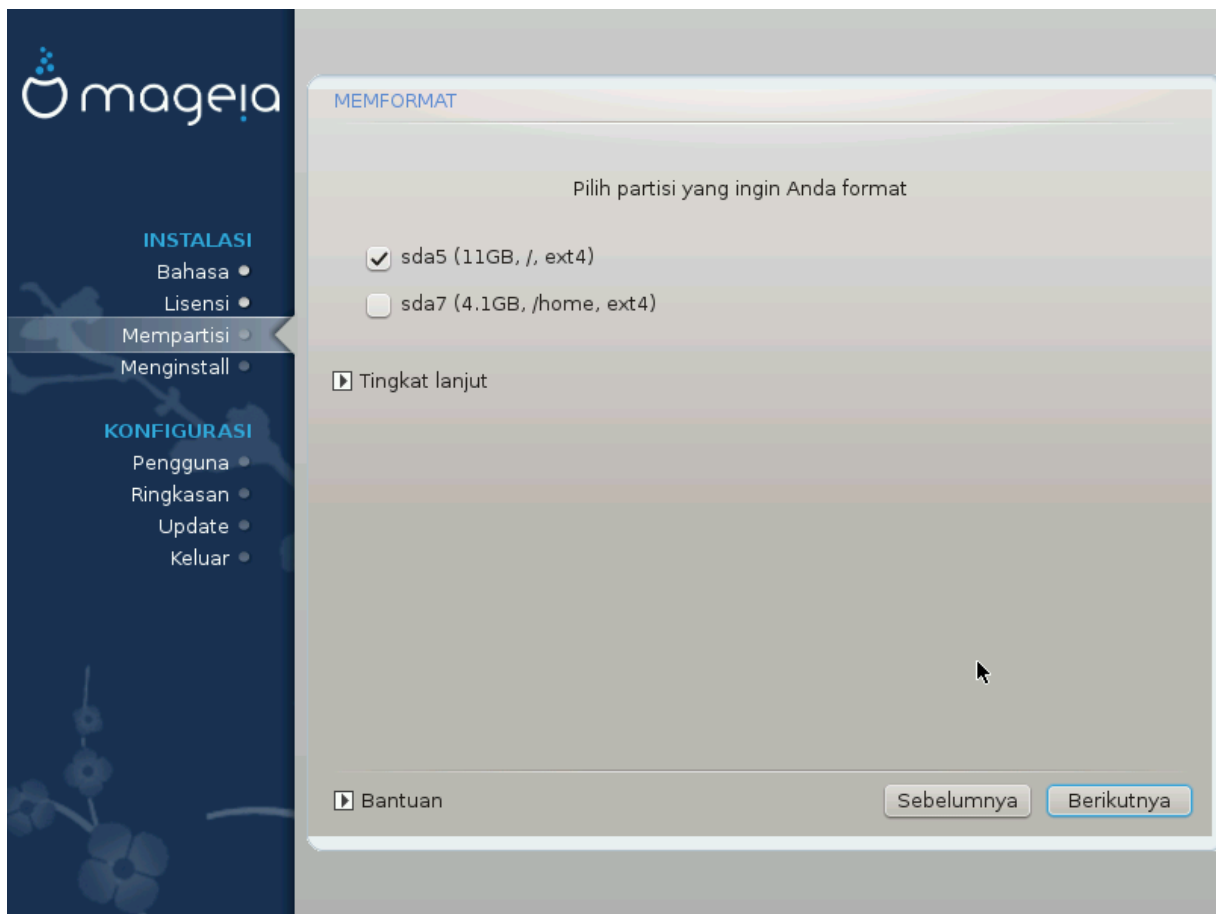


If you are installing Mageia on an UEFI system, check that an ESP (EFI System Partition) is present and correctly mounted on /boot/EFI (see below)



If you are installing Mageia on a Legacy/GPT system, check that a BIOS boot partition is present with a correct type

13. Pemformatan



Di sini Anda bisa memilih partisi mana yang ingin Anda format. Semua data pada partisi yang *tidak* ditandai untuk diformat akan tetap tersimpan.

Biasanya, setidaknya partisi yang dipilih oleh DrakX perlu diformat

Klik pada Lanjutan untuk memilih partisi yang ingin Anda periksa dari yang disebut *blok rusak*



Jika Anda tidak yakin telah membuat pilihan yang benar, Anda bisa mengklik Sebelumnya, lalu Sebelumnya lagi, lalu Sesuaian untuk kembali ke layar utama. Pada layar tersebut, Anda bisa memilih untuk melihat apa yang ada dalam partisi Anda.

Jika Anda cukup yakin dengan pilihan Anda, klik pada Selanjutnya untuk melanjutkan.

14. Keep or delete unused material

In this step, the installer looks for unused locales packages and unused hardware packages. Then it proposes you to delete them. It is a good idea to accept, except if you prepare an installation which has to run on different hardware.



The next step is the copying of files on hard disk. This takes some minutes. At the end, you get a blank screen for some time, it's normal.

15. Pilihan utama Bootloader

15.1. Bootloader interface

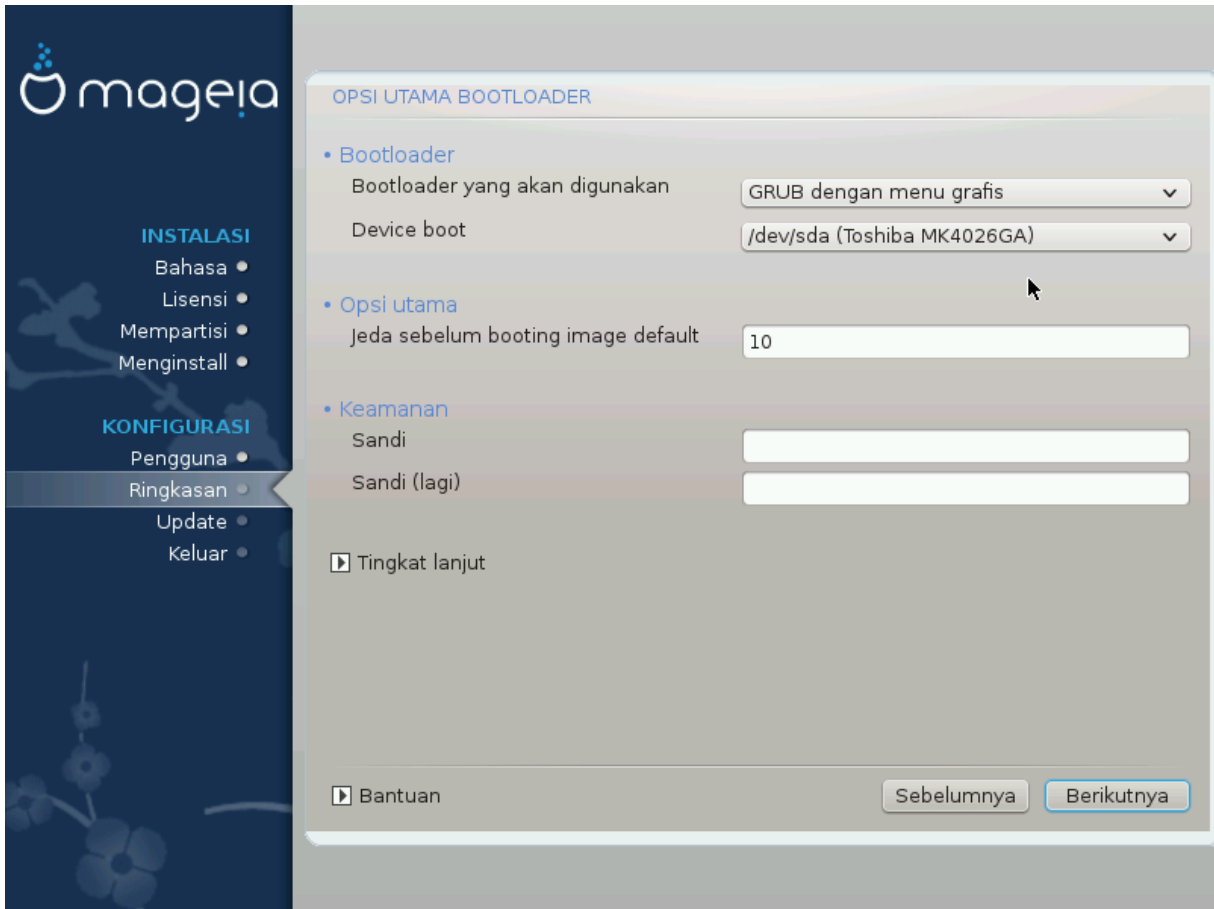
By default, Mageia uses exclusively:

- Grub2 (with or without graphical menu) for a Legacy/MBR or Legacy/GPT system
- Grub2-efi for a UEFI system.



The Mageia graphical menus are nice :)

15.1.1. Grub2 on Legacy/MBR and Legacy/GPT systems



Don't modify the "Boot Device" unless you really know what you are doing.

15.1.2. Grub2-efi on UEFI systems

With an UEFI system, the user interface is slightly different as you cannot choose between with or without graphical menu

If Mageia is the only system installed on your computer, the installer created an ESP (EFI System Partition) to receive the bootloader (Grub2-efi). If there are already UEFI operating systems installed on your computer (Windows 8 for example), the Mageia installer detects the existing ESP created by Windows and adds grub2-efi. Although it is possible to have several ESPs, only one is advised and enough whatever the number of operating systems you have.

Don't modify the "Boot Device" unless you really know what you are doing.

15.2. Gunakan bootloader Mageia

By default, according to your system, Mageia writes a new:

- GRUB2 bootloader either into the MBR (Master Boot Record) of your first hard drive or in the BIOS boot partition.
- Grub2-efi bootloader into the ESP

If you already have other operating systems installed, Mageia attempts to add them to your new Mageia boot menu. If you don't want this behaviour, click on Next and then uncheck the box Probe Foreign OS

15.3. Gunakan bootloader yang ada

Prosedur yang sebenarnya untuk menambahkan Mageia ke bootloader yang sudah ada diluar ruang lingkup bantuan ini, tapi dalam kebanyakan kasus akan harus menjalankan program intalasi bootloader yang sesuai yang akan mendeteksi dan menambahkan secara otomatis. Lihat pada dokumentasi sistem operasi.

15.4. Using chain loading

If you don't want a bootable Mageia, but to chain load it from another OS, click on Next, then on Advanced and Check the box Do not touch ESP or MBR.

You will get a warning that the bootloader is missing, ignore it by clicking OK.

15.5. Options

15.5.1. First page

- Delay before booting the default image: This text box lets you set a delay in seconds before the default operating system is started up.
- Security: This allows you to set a password for the bootloader. This means a username and password will be asked at the boot time to select a booting entry or change settings. The username is "root" and the password is the one chosen here after.
- Password: This text box is where you actually put the password
- Password (again): Retype the password and Drakx will check that it matches with the one set above.
- Advanced
 - Enable ACPI: ACPI (Advanced Configuration and Power Interface) is a standard for the power management. It can save energy by stopping unused devices, this was the method used before APM. Unchecking it could be useful if, for example, your computer does not support ACPI or if you think the ACPI implementation might cause some problems (for instance random reboots or system lockups).
 - Enable SMP: This option enables / disables symmetric multiprocessing for multi core processors.
 - Enable APIC: Enabling or disabling this gives the operating system access to the Advanced Programmable Interrupt Controller. APIC devices permit more complex priority models, and Advanced IRQ (Interrupt Request) management.
 - Enable Local APIC: Here you can set local APIC, which manages all external interrupts for a specific processor in an SMP system.

15.5.2. Next page

- Default: Operating system started up by default
- Append: This option lets you pass the kernel information or tell the kernel to give you more information as it boots.
- Probe foreign OS: see above [Using a Mageia bootloader](#)
- Advanced
 - Video mode: This sets the screen size and colour depth the boot menu will use. If you click the down triangle you will be offered other size and colour depth options.
 - **Do not touch ESP or MBR**: see above [Using the chain loading](#)

16. Tambah atau Modifikasi Entri Menu Boot

To do that you need to manually edit `/boot/grub2/custom.cfg` or use the software `grub-customizer` instead (Available in the Mageia repositories).



For more information, see our wiki: https://wiki.mageia.org/en/Grub2-efi_and_Mageia

17. Boot Ulang

Once the bootloader has been installed, you will be prompted to halt your computer, remove the live CD and restart the computer, click on **Finish** and act as asked **in this order!**

When you restart, you will see a succession of download progress bars. These indicate that the software media lists are being downloaded (see Software management).

18. Pengelolaan Pengguna dan Pengguna Super

The screenshot displays the Mageia user management interface. On the left, a dark sidebar contains the Mageia logo and navigation menus for 'INSTALASI' (Language, License, Partitioning, Installation) and 'KONFIGURASI' (Users, Summary, Update, Exit). The main window, titled 'MANAJEMEN PENGGUNA', is divided into two sections. The first section, 'Atur sandi administrator (root)', allows setting the root password with two masked input fields and a green checkmark indicating success. The second section, 'Masukkan pengguna', includes an icon selector, a text field for the user's name, a dropdown for the login name, and two masked password fields. At the bottom of the main area, there are buttons for 'Tingkat lanjut' (Next) and 'Berikutnya' (Next).

18.1. Atur Sandi Administrator (root):

Disarankan untuk semua instalasi Mageia agar mengatur sandi superuser atau administrator, biasanya di Linux disebut *sandi root*. Saat Anda mengetik sandi pada kotak atas, warna kotak pinggirnya akan berubah dari

merah menjadi kuning atau hijau tergantung pada kekuatan sandi. Warna hijau menandakan bahwa Anda menggunakan sandi yang kuat. Anda harus mengulang sandi yang sama pada kotak di bawah kotak sandi pertama, ini memeriksa jika Anda tidak salah mengetik sandi pada sandi pertama dengan membandingkannya.



Semua sandi berlaku sensitif, akan sangat baik untuk menggunakan penggabungan huruf (besar dan kecil), nomor dan karakter lain sebagai sandi.

18.2. Masukkan pengguna

Tambahkan pengguna di sini. Pengguna memiliki hak yang lebih sedikit dibanding superuser (root), tapi cukup untuk menjelajah internet, menggunakan aplikasi perkantoran atau memainkan permainan dan hal lain yang biasa dilakukan pengguna dengan komputernya

- Ikon: jika Anda mengklik tombol ini akan mengubah ikon pengguna.
- Nama Asli: Masukkan nama asli pengguna pada kotak teks ini.
- Nama Login: Di sini Anda memasukkan nama login pengguna atau biarkan drakx menggunakan versi dari nama asli pengguna. *Nama login berlaku sensitif.*
- Sandi: Pada kotak teks ini Anda perlu mengetikkan sandi pengguna. Terdapat pelindung pada ujung dari kotak teks yang menandakan kekuatan sandi. (Lihat juga [Catatan](#))
- Sandi (lagi): Ketik ulang sandi pengguna pada kotak teks ini, drakx akan memeriksa bahwa Anda memiliki sandi yang sama pada tiap-tiap kotak teks.



Any user you add while installing Mageia, will have a both read and write protected home directory (umask=0027).

You can add all extra needed users in the *Configuration - Summary* step during the install. Choose *User management*.

Perizinan hak akses juga bisa diubah setelah instalasi.

18.3. Pengelolaan Pengguna Lanjutan

Jika tombol lanjutan diklik, akan ditampilkan sebuah layar yang memungkinkan Anda mengedit pengaturan pengguna yang Anda tambahkan.

Additionally, you can disable or enable a guest account.



Apapun yang disimpan oleh akun tamu dengan *rbash* bawaan yang disimpan di direktori `/home` akan dihapus saat dia keluar. Tamu harus menyimpan file pentingnya ke dalam flashdisk.

- Hidupkan akun tamu: Di sini Anda bisa menghidupkan atau mematikan akun tamu. Akun tamu memungkinkan tamu masuk dan menggunakan komputer, tapi dia memiliki akses yang lebih terbatas daripada pengguna normal.
- Shell: Daftar drop down ini memungkinkan Anda mengubah shell yang akan digunakan oleh pengguna yang telah ditambahkan pada layar sebelumnya, pilihannya adalah Bash, Dash dan Sh
- ID pengguna: Di sini Anda bisa mengatur ID untuk pengguna yang Anda tambahkan pada layar sebelumnya. Ini adalah nomor. Biarkan ini kosong kecuali jika Anda mengetahui apa yang harus diisikan di sini.

- ID grup: Ini untuk mengatur ID grup. Nomor juga, biasanya sama dengan pengguna. Biarkan kosong kecuali jika Anda mengetahui apa yang harus diisi di sini.

19. Login screen

KDM login screen

Finally, you will come to the login screen.

Enter your user name and user password, and in a few seconds you will find yourself with a loaded KDE or GNOME desktop, depending on which live medium you used. You can now start using your Mageia installation.

Informasi lebih lengkap ada di [wiki Mageia](#).

20. Uninstall Mageia

20.1. Tata cara

Jika Mageia tidak meyakinkan Anda atau Anda tidak bisa menginstallnya dengan sempurna, pendeknya Anda ingin membuangnya. Itu adalah hak Anda dan Mageia memberikan kemungkinan untuk melakukan uninstall. Ini tidak ada di semua sistem operasi.

Setelah backup data Anda, jalankan ulang DVD instalasi Mageia, lalu pilih sistem Penyelamat, lalu, Kembalikan boot loader Windows. Pada boot berikutnya, Anda hanya akan punya Windows tanpa pilihan untuk memilih sistem operasi.

Untuk mengembalikan ruang yang digunakan oleh Mageia pada Windows, klik pada Start -> Control Panel -> Administrative Tools -> Computer Management -> Storage -> Disk Management untuk mengakses manajemen partisi. Anda akan mengenali partisi Mageia karena mereka akan bernama Unknown, dan juga berdasarkan ukurannya dan tempatnya pada disk. Klik kanan pada setiap partisi tersebut lalu pilih Delete. Ruang akan dibebaskan.

Jika Anda menggunakan Windows XP, Anda bisa membuat partisi baru lalu format (FAT32 atau NTFS). Dia akan mendapatkan huruf partisi.

Jika Anda menggunakan Vista atau 7, Anda punya kemungkinan lainnya, Anda bisa memperluas partisi yang ada di sisi kiri dari ruang bebas. Ada juga alat pemartisi lain yang bisa digunakan, seperti gparted, tersedia untuk windows dan linux. Seperti biasa, ketika mengubah partisi, sangat hati-hati, dan pastikan semua yang penting telah dibackup.